

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/ empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Anggreni, 2022).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menitik beratkan pada saat pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dilakukan sekali pada satu waktu. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang memperhatikan hubungan antara variabel penyebab atau risiko dengan hasil atau kasus yang terdeteksi pada subjek penelitian. Data diambil secara bersamaan atau dalam periode waktu yang sama (Anggreni, 2022).

Peneliti ingin menganalisis hubungan mutu pelayanan asuhan nifas dengan kepuasan ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan. Penulis memilih lokasi ini karena diketahui memiliki angka kunjungan nifas yang rendah. Rendahnya kunjungan nifas ini menjadi alasan penting bagi penulis untuk melakukan penelitian atau intervensi, karena angka kunjungan nifas yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah bahwa kepuasan ibu nifas terkait layanan asuhan nifas di Puskesmas Kesesi I belum optimal dan perlu ditingkatkan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi penelitian ini adalah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan di Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan sebanyak 105 orang pada bulan Mei-Juni 2025..

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin *dkk.*, 2021).

Sampel penelitian adalah ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan. Peneliti menetapkan besar sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 1,05}$$

$$n = 51,21$$

Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 51 responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Darwin *dkk.*, 2021).

Peneliti memanfaatkan sampel untuk riset/ penelitian yang terdiri dari 51 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang menjalani persalinan normal dengan bantuan tenaga kesehatan di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan
- 2) Ibu nifas yang melakukan minimal 1 kali kunjungan nifas di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 4) Tidak mengalami gangguan penglihatan, pendengaran dan gangguan kejiwaan.
- 5) Mampu membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu nifas yang menolak berpartisipasi dalam penelitian
- 2) Ibu nifas yang mengundurkan diri di tengah proses penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel penelitian yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Anggreni, 2022). Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Mutu Pelayanan Asuhan Nifas	Mutu pelayanan asuhan nifas merujuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan yang diberikan kepada ibu setelah melahirkan, yang bertujuan untuk memulihkan kesehatan ibu dan bayinya, serta mencegah komplikasi. Mencakup indikator-indikator yang dapat diukur dan diamati untuk menilai kualitas pelayanan antara lain: Daya tanggap, Empati, Bukti fisik, Jaminan dan Keandalan	Kuesioner dengan pertanyaan positif sebanyak 18 item tentang mutu pelayanan asuhan nifas dengan pilihan jawaban Ya, nilai = 1 Tidak, nilai = 0	1. Baik: skor 5-8 2. Kurang baik: skor 1-4	Ordinal
2	Kepuasan Ibu Nifas	Perasaan puas atau kurang puas pada pelayanan kebidanan yang diberikan pada masa pemulihan.	Kuesioner dengan 15 pertanyaan positif tentang kepuasan ibu nifas terhadap mutu pelayanan asuhan nifas dengan pilihan jawaban Ya, nilai = 1 Tidak, nilai = 0	1. Puas : skor 8-15 2. Tidak Puas : skor 1-7	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra *dkk.*, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Hardani *dkk.*, 2020). Variabel bebas/ independen pada penelitian ini yaitu Mutu Pelayanan Asuhan Nifas

2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani *dkk.*, 2020). Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Ibu Nifas.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil kuesioner yang terdiri dari kuesioner tentang data demografi responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan serta kuesioner pelayanan asuhan nifas dan kuesioner kepuasan ibu nifas.

1) Kuesioner Mutu Pelayanan Asuhan Nifas

Kuesioner Mutu Pelayanan Asuhan Nifas meliputi pertanyaan yang berhubungan dengan layanan asuhan nifas yang berisi pertanyaan tertutup dengan jumlah 18 item pertanyaan. Kuesioner Mutu Pelayanan Asuhan Nifas yang digunakan dalam

penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Mutu Pelayanan Kebidanan Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Nifas Di RSUD Mitra Sejati Medan (Manalu, 2020).

Pengisian kuesioner dengan menggunakan tanda centang/*check list* (√) dari pertanyaan yang dipilih. Skor diberikan pada responden, pada pernyataan dengan jawaban “Ya” nilai 1, dan pada pernyataan dengan jawaban “Tidak” nilai 0.

Adapun kisi-kisi kuesioner Mutu Pelayanan Asuhan Nifas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner Mutu Pelayanan Asuhan Nifas

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Daya Tanggap	1,2,3,4	4
2	Empati	5,6,7,8	4
3	Bukti Fisik	9,10,11	3
4	Jaminan	12,13,14,15	4
5	Keandalan	16,17,18	3
Jumlah			18

2) Kuesioner Kepuasan Ibu Nifas

Kuesioner kepuasan ibu nifas meliputi pertanyaan yang berhubungan dengan kepuasan ibu nifas terhadap layanan asuhan nifas yang berisi pertanyaan tertutup dengan jumlah 15 item pertanyaan. Kuesioner kepuasan ibu nifas yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Mutu Pelayanan Kebidanan Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Nifas Di RSUD Mitra Sejati Medan (Manalu, 2020).

Pengisian kuesioner dengan menggunakan tanda centang/*check list* (√) dari pertanyaan yang dipilih. Skor diberikan pada responden, pada pernyataan dengan jawaban “Ya” nilai 1, dan pada pernyataan dengan jawaban “Tidak” nilai 0.

Adapun kisi-kisi kuesioner Kepuasan Ibu Nifas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi kuesioner Kepuasan Ibu Nifas

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Kepuasan pemeriksaan fisik	1,2,3,9	4
2	Kepuasan pendidikan kesehatan	4,5, 12,13,14,15	6
3	Kepuasan kebersihan	10,11	2
4	Kepuasan dalam sikap, tindakan dan tata krama	6,7,8	3
Jumlah			15

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi yang sudah tersedia. Data sekunder penelitian adalah data yg diperoleh berupa rekam medik ibu nifas Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data sekunder dilakukan menggunakan studi dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo untuk ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan

- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- 3) Peneliti mengajukan izin penelitian ke Lembaga *Ethical Clearance* yaitu berupa keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ke KESBANGLINMASPOL Kabupaten Pekalongan.
- 5) Peneliti menyampaikan surat tembusan studi pendahuluan dan ijin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan Kepala Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 3) Peneliti memberikan kuesioner tentang pelayanan asuhan nifas dan kuesioner tentang kepuasan ibu nifas kemudian meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi kuesioner

c. Evaluasi

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik tertentu.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan.

3. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Terdapat etika yang perlu diperhatikan sebelum peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Rostiyanti *dkk.*, 2023). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a. *Informed Consent*

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subyek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, Peneliti memberikan lembar persetujuan yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini

dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. *Anonymity*

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian dan biodata,. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

Peneliti tidak menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti

d. *Justice*

Justice adalah hak responden harus diperlakukan secara adil. Ketidakadilan dapat terjadi apabila responden menolak manfaat penelitian dengan tidak baik atau penelitian tersebut menjadi beban bagi responden. Sehingga responden merasa tidak ada manfaat dalam penelitian yang dilakukan

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Pada penelitian ini responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi penelitian. Prinsip *justice* ditunjukkan oleh Peneliti melalui perlakuan yang sama kepada responden. Peneliti mengembangkan hubungan yang sama, yaitu bersifat professional antara responden dan peneliti kepada semua responden. Peneliti akan memberikan informasi yang sama kepada semua responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan resiko ketidaknyamanan selama penelitian. Selain itu, peneliti memperlakukan responden dengan cara yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, dan status sosialnya.

5. *Ethical Clearance*

Penelitian ini sudah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo nomor : 334/KEP/EC/UNW/2025

G. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa Data)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut.

b. *Coding* (Memberi kode)

Pada langkah ini dilakukan pemberian kode pada variable-variabel yang diteliti untuk memudahkan pengumpulan data. Adapun *coding* variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pelayanan Asuhan Nifas

a). Pelayanan kategori Baik : Kode 1

b). Pelayanan kategori Kurang Baik : Kode 2

2) Kepuasan Ibu Nifas

a). Puas : Kode 1

b). Tidak Puas : Kode 2

c. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik tertentu.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen yaitu Pelayanan Asuhan Nifas, serta variabel dependen yaitu Kepuasan Ibu Nifas. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji variabel yang diteliti. Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji chi-square dan nilai alpha 0,05 untuk mengetahui hubungan Mutu Pelayanan Asuhan Nifas dengan Kepuasan Ibu Nifas di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.